



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PRAKTEK  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN DI  
INDONESIA**

Oleh :

**LUCKY PERMATA HAPSARI**

**05 952 045**

**Mahasiswa Program S-1 Jurusan Manajemen**

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Memporoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2009**



No Alumni Universitas

LUCKY PERMATA HAPSARI

No Alumni Fakultas

## BIODATA

a) Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru / 19 Desember 1987 b) Nama Orang Tua :  
Moh. Fatah Wibisono dan Kathrini Hidayati c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan :  
Manajemen e) No. BP : 05 952 045 f) Tanggal Lulus : 24 Juli 2009 g) Predikat  
Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,68 i) Lama Studi : 3 Tahun 10 Bulan j)  
Alamat Orang Tua : Jl. Kehakiman No. 10 Padang

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PRAKTEK GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA**

Skripsi S-1 Oleh : Lucky Permata Hapsari Pembimbing : Dr. Harif Amali Rivai, SE, MSI

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur kepemilikan dan praktek *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu bank yang masuk dalam daftar pemeringkatan IICG periode 2002-2007. Variabel yang diujikan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan *tobin's Q* dan ROE, struktur kepemilikan, praktek *good corporate governance* yang dilihat dari 5 faktor yaitu komposisi aktiva perusahaan, kesempatan tumbuh, ukuran perusahaan, komposisi dewan komisaris, dan ukuran dewan komisaris. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Dari analisis regresi yang dilakukan maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh struktur kepemilikan dan praktek *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Bagaimanapun kepemilikan suatu perusahaan tetap harus bertujuan memaksimalkan profit bagi para pemegang sahamnya. *Corporate Governance* yang efektif dalam jangka panjang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menguntungkan para pemegang saham.

Kata kunci: Struktur Kepemilikan, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan

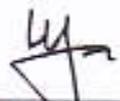
Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juli 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dr. Harif Amali Rivai, SE, MSI	Drs. Djasmii Ilyas	Drs. Ali Munir, MM

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, MSI  
NIP. 132 164 008

  
Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami pasang surut, dimulai dari adanya ketentuan deregulasi di bidang perbankan tahun 1988. Pemerintah memberikan kemudahan untuk mendirikan bank, cukup dengan menyetor modal sebesar Rp 10 miliar. Pada awal tahun 90-an telah berdiri 243 bank dengan jumlah kantor sekitar 9.000. Pada saat itu, pemilik/pengurus bank kurang memperhatikan faktor *prudential banking* dan pengelolaan bank yang baik. Azas *good corporate governance* diabaikan sama sekali, bank dijadikan kasir untuk memenuhi kepentingan pemilik, memerintahkan pengelolaan bank untuk mengucurkan kredit kepada kroninya atau perusahaan yang terkait tanpa memperhatikan keamanan dan kemampuan untuk mengembalikan kreditnya. Banyak ketentuan bank yang dilanggar oleh pengurus maupun pengelola bank, sebagai contoh batasan maksimum pemberian kredit (BMPK) kepada grup pemilik 10% diberikan sampai 90% dari total kredit, pembebanan biaya pribadi dari pengelola kepada perusahaan.

Akibat dari adanya hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu banyak debitur yang tidak mampu membayar hutangnya baik bunga maupun pokok pinjaman yang akhirnya dikategorikan sebagai kredit macet, sehingga bank mengalami kerugian sampai pada batas yang maksimal menggerogoti modal setornya. Disamping itu, posisi dana pihak ketiga dari tahun ke tahun tidak

mengalami peningkatan. Klimaksnya pada saat Indonesia mengalami krisis moneter tahun 1997, ada beberapa bank yang mengalami kesulitan likuiditas meskipun Bank Indonesia telah mengucurkan dana dalam bentuk bantuan likuiditas dan bank tersebut akhirnya ditutup (bank beku operasi).

Salah satu pemicu terjadinya hal tersebut adalah manajer sebagai orang yang dipekerjakan oleh pemilik bank (*agent*) harus memenuhi kepentingan pemilik yang menyebabkan manajer melakukan manipulasi atas laporan keuangan bank. Masalah yang terjadi merupakan masalah keagenan yang berkaitan dengan struktur kepemilikan, terjadi ketidakselarasan kepentingan antara dua kelompok pemilik perusahaan, yaitu *controlling* dan *minority shareholders*. Seringkali *controlling shareholders* mengendalikan manajemen yang merugikan *minority shareholders*.

Masalah ini dikarenakan kepentingan pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) tidak selalu sejalan. Apabila struktur kepemilikan perusahaan semakin tersebar (*diffuse ownership*), para pemegang saham akan semakin kehilangan *power* untuk melakukan kontrol terhadap manajer sehingga sumber daya perusahaan dapat digunakan secara tidak efisien oleh manajer.

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Akan tetapi, informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan dan praktek *good corporate governance* yang tercermin dalam komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan komposisi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q sebagai ukuran kinerja pasar.
2. Secara keseluruhan terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan dan praktek *good corporate governance* yang tercermin dalam komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan komposisi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q yang mencerminkan ukuran kinerja pasar.
3. Dengan menggunakan uji t, tidak ada satu variabel independen (struktur kepemilikan, komposisi aktiva, kesempatan tumbuh, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan komposisi dewan komisaris) yang mempengaruhi Tobin's Q. Hal ini berarti struktur kepemilikan perusahaan sampel dan pelaksanaan *good corporate governance* tidak berhubungan dengan kinerja pasar. Hal ini disebabkan oleh kinerja yang diukur dengan

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Avianti. (2006). *Privatisasi BUMN dan penegakan good corporate governance dan kinerja BUMN*. Kinerja, Volume 10, No.1, Th. 2006: Hal. 57-65
- BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI, (2006). *Studi Penerapan Prinsip-Prinsip OECD dalam Peraturan BAPEPAM Mengenai Corporate Governance*. Available on line at [www.google.co.id](http://www.google.co.id)
- Boediono, Gideon. SB. (2005). *Kualitas Laba : Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, 172-194
- Darmawati, Deni, Khomsiyah dan Rahayu, Rika Gelar. (2005). *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.8, No.1, Januari 2005, 65-81
- Faisal. (2005). *Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.8, No.2, Mei 2005, 175-190
- Feliana, Yie Ke. (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa Terhadap Daya Informasi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi
- Hadad, Muliaman D, dkk. (2003). *Kajian Mengenai Struktur Kepemilikan Bank di Indonesia*. [www.google.co.id](http://www.google.co.id)
- Hastuti, Theresia Dwi. (2005). *Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan (Studi kasus Perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, 238- 247
- Herdinata. (2008). *Good Corporate Governance Vs Bad Corporate Governance : Pemenuhan Kepentingan Antara Para Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas*. The 2nd National Conference UKWMSSurabaya, 6 September 2008